

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan dalam pembangunan nasional karena pendidikan merupakan salah satu cara untuk membentuk sumberdaya manusia berkualitas untuk mencapai tujuan nasional. Perkembangan zaman yang semakin berkembang dalam dunia pendidikan membawa perubahan. Sekolah merupakan tempat untuk seseorang menimba ilmu, membentuk dan melihat kepribadian siswa. Sekolah merupakan tempat untuk seseorang menimba ilmu, membentuk karakter dan tempat berkembangnya calon penerus bangsa melihat pentingnya sekolah bagi siswa maka sekolah seharusnya merupakan tempat yang aman, nyaman dan menyenangkan. Namun, sayangnya beberapa siswa atau siswi yang merasa tidak nyaman atau bahkan sekolah menjadi tempat yang sangat menakutkan bagi dirinya.

Pendidikan dapat diperoleh dari pendidikan formal maupun informal, yang termasuk dalam pendidikan formal yaitu seperti instansi pendidikan sekolah dan tempat menimba ilmu lainnya sedangkan yang termasuk dalam pendidikan informal yaitu pendidikan yang diperoleh dari lingkungan keluarga. Keberhasilan pendidikan anak juga tidak jauh dari pendidikan orangtua dan bimbingan belajar dari orangtua. Bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu untuk mengembangkan potensi yang ia miliki.

Belajar adalah proses memperoleh pengetahuan melalui pengalaman-pengalaman yang sudah dilalui dari proses belajar. Bimbingan belajar adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang yang memiliki kemampuan yang memadai dan terlatih dengan baik untuk membantunya mengatur kegiatan hidupnya sendiri, dan menanggung bebannya sendiri. Bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu untuk mengembangkan potensi yang ia miliki. Belajar adalah proses memperoleh pengetahuan melalui pengalaman-pengalaman yang sudah dilalui dari proses belajar.

Bimbingan belajar menurut Prayitno dan Amti (2004:29) adalah salah satu bentuk bimbingan yang diselenggarakan disekolah. Pengalaman menunjukkan bahwa kegagalan-kegagalan yang dialami siswa dalam belajar tidak selalu disebabkan oleh kebodohan atau rendahnya intelegensi seringkali kegagalan itu terjadi disebabkan mereka tidak mendapat layanan bimbingan yang memadai. Bimbingan belajar merupakan salah satu bidang bimbingan untuk mengkaji pengertian bimbingan terlebih dahulu akan dibahas mengenai hakikat bimbingan itu sendiri.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar merupakan perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensional terjadi sebagai hasil praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam kegiatan belajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi, pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan

inisiatif dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Fenomena lapangan di SMA N 4 Kota Jambi, dengan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling di SMA N 4 Kota Jambi pada tanggal 30 November 2021 masih ditemukan siswa yang tidak mengerjakan tugas sekolah dan motivasi belajar siswa menurun sejak pembelajaran dilakukan secara daring atau *online*. Hal ini di lihat dari laporan pembelajaran guru mata pelajaran kepada wali kelas yang kemudian disampaikan kepada guru bimbingan dan konseling. Menurut guru bimbingan dan konseling di SMA N 4 Kota Jambi pembelajaran *online* berdampak pula ketika pembelajaran dilakukan secara tatap muka.

Menurut Sura, Huda (2018) ciri-ciri siswa dengan motivasi belajar rendah memiliki ciri-ciri seperti malas saat mengikuti proses belajar, siswa bersikap pasif, tidak berani bertanya, suka mencontek, suka melamun dan kurang berfikir kritis. Berdasarkan ciri-ciri di atas motivasi belajar siswa yang rendah yaitu bisa dilihat melalui minat siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa dengan motivasi belajar rendah bisa di lihat melalui minat mereka pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa di SMA Negeri 4 kota jambi yang memiliki motivasi belajar rendah menunjukkan ciri- ciri yaitu: malas mencatat materi pembelajaran, tidak mau memperhatikan guru pada saat mengajar, membolos saat jam pelajaran berlangsung, suka membuat alasan ke toilet supaya bisa keluar

dari kelas dan bisa menghindari belajar, suka tidur di kelas dan suka mengganggu teman yang sedang belajar sehingga teman yang sedang belajar tidak bisa berkonsentrasi dengan baik. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran juga berperan dalam meningkatkan atau menurunkan motivasi belajar siswa, guru yang mengajar dengan teknik terlalu monoton dan membosankan akan membuat siswa tidak perhatian dan tidak tertarik dengan materi yang dijelaskan oleh guru, dampaknya ketika diberikan tugas oleh guru maka siswa tidak mampu untuk mengerjakan dan tugas yang diberikan tidak akan terselesaikan dengan baik.

Dalam pencapaian keberhasilan belajar anak akan sangat membutuhkan peran dari orang tua karena hanya orangtua yang bisa memantau anak mereka 24 jam yang dapat dilakukan oleh orangtua karena permasalahan yang ditemukan dilapangan akibat orangtua terlalu sibuk dengan pekerjaan mereka dan kurang memberikan perhatian kepada anak sehingga berakibat terhadap penurunan motivasi belajar anak salah satu contoh yang peneliti temui di lapangan adalah ketika siswa dipanggil ke sekolah bersama orangtua beberapa siswa ada yang tidak mengerjakan tugas-tugas sekolah dan mengakibatkan menurunnya hasil belajar siswa sementara ketika di rumah orangtua menanyakan apakah sudah mengerjakan tugas sekolah anak menjawab sudah. Inilah sebabnya mengapa bimbingan orangtua di rumah ini sangat berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar anak misalnya dengan cara memberikan

perhatian, memberikan dukungan kepada anak, serta orangtua juga bisa memberikan fasilitas belajar yang dibutuhkan oleh anak.

Berikut ini beberapa penelitian terkini yang menunjukkan bahwa motivasi belajar anak dipengaruhi oleh orangtua. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ikhtaromaulida (2020) yang menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasi dengan focus penelitian apakah ada pengaruh yang signifikan antara bimbingan belajar orangtua terhadap hasil belajar, adakah pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar dan apakah ada pengaruh yang signifikan antara bimbingan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil penelitian ini memperoleh hubungan yang positif dan signifikan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Disarankan agar guru dapat meningkatkan komunikasi dengan orangtua atau wali siswa untuk menggerakkan program bimbingan belajar ketika di rumah melalui pendampingan belajar yang lebih menyenangkan dalam memberikan fasilitas belajar yang lebih memadai. Hasil yang cenderung sama juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Ryan Resnawati (2011) dengan jenis penelitian deskriptif dengan fokus penelitian kurangnya waktu orangtua dalam menemani anak ketika sedang belajar di rumah, kurang adanya perhatian dari orangtua dalam membimbing belajar, tidak adanya disiplin yang diberikan oleh orangtua dan kurangnya dukungan orangtua yang diberikan ketika sedang belajar. Dari hasil penelitian ini adalah bimbingan yang diberikan oleh orangtua terhadap anaknya berperan positif terhadap motivasi belajar siswa.

Hal ini terlihat dari hasil secara matematis pembelajaran dikatakan ideal atau sangat baik jika jumlah skor angket sejumlah 12.700 dalam penelitian ini diperoleh jumlah skor angket sejumlah 8710 angka ini menunjukkan bahwa peranan bimbingan orangtua dalam 68.5% angka ini menunjukkan bahwa peranan bimbingan orangtua dalam memotivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dan fenomena di lapangan yang ditemukan oleh peneliti bimbingan belajar di rumah dengan orangtua ini sendiri sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Banyak orangtua yang terlalu sibuk dengan urusan pekerjaan sehingga mereka tidak memberikan dorongan dan melengkapi kebutuhan belajar anak agar anak dapat mencapai tujuan pendidikan bagi anak tersebut. Di SMA N 4 Kota Jambi terutama siswa kelas XI banyak sekali terjadi kurangnya motivasi belajar siswa karena rata-rata pekerjaan orangtua mereka adalah wiraswasta yang pergi pagi pulang sore sehingga tidak sempat untuk memberikan dorongan belajar bagi anak mereka. Motivasi belajardi orangtua ini adalah salah satu faktor penting bagi kelangsungan pendidikan bagi siswa tersebut. Berdasarkan penjelasan diatas peneliti ingin mendalami tentang “Hubungan Antara Bimbingan Belajar Di Rumah Oeh Orangtua Dengan Motivasi Belajar Siswa Di SMA N 4 Kota Jambi”.

B. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah yang ada, adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pada penelitian ini hanya terfokus pada orangtua yang memberikan dukungan, perhatian dan melengkapi fasilitas belajar pada siswa SMA N 4 kota Jambi
2. Fokus penelitian ini hanya melihat kebutuhan anak, dorongan dan tujuan pendidikan pada siswa kelas XI di SMA N 4 Kota Jambi.
3. Penelitian ini hanya melihat apakah ada hubungan antara bimbingan belajar di rumah oleh orangtua dengan motivasi siswa di SMA N 4 Kota Jambi.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat bimbingan belajar yang dilakukan oleh orangtua di rumah pada siswa SMA N 4 Kota Jambi?
2. Bagaimana tingkat motivasi belajar siswa di SMA N 4 Kota Jambi?
3. Apakah terdapat hubungan antara bimbingan belajar yang dilakukan oleh orangtua di rumah dengan motivasi belajar siswa di SMA N 4 Kota Jambi?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis membuat penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengungkapkan tingkat pentingnya dukungan orangtua dalam peningkatan motivasi belajar siswa kelas XI SMA N 4 Kota Jambi.
2. Untuk mengungkapkan tingkat motivasi belajar siswa di rumah jika didampingi oleh orangtua.

3. Untuk melihat hubungan antara bimbingan belajar yang dilakukan orangtua dirumah dengan motivasi belajar siswa SMA N 4 Kota Jambi.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa

Sebagai cerminan bagi siswa yang diteliti sehingga mereka dapat memahami dan mendapatkan informasi mengenai pentingnya motivasi dari orangtua untuk meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi guru atau konselor

Sebagai bahan rujukan untuk dapat menjadikan hasil penelitian sebagai bahan dalam melakukan layanan agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Bagi kepala sekolah

Sebagai evaluasi dari program yang diterapkan di sekolahnya dan sebagai rujukan dalam menyusun program pendidikan dimasa yang akan datang.

4. Bagi peneliti sendiri

Sebagai suatu pemuasan atas rasa ingin tahu serta menjadi suatu perjalanan bagi peneliti untuk perbaikan proses pemberian layanan dimasa yang akan datang.

5. Bagi orangtua

Sebagai gambaran mengenai pentingnya peranan bimbingan belajar dirumah yang dilakukan oleh orangtua dalam peningkatan motivasi belajar pada anak-anaknya.

F. Anggapan Dasar

Berdasarkan permasalahan yang sudah di kemukakan diatas maka penulis mengemukakan permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Setiap individu memiliki kualitas motivasi yang berbeda-beda dan memiliki cara yang berbeda-beda dalam meningkatkan motivasi belajarnya maka dari itu guru bimbingan dan konseling harus bisa mengetahui apa saja yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan dapat menemukan solusinya agar kualitas motivasi belajar siswa dapat meningkat.
2. Minimnya perhatian orangtua yang memiliki banyak kegiatan dalam pekerjaan sehingga kurang memberikan bimbingan atau perhatian terhadap anak pada saat mengerjakan tugas sekolah dirumah tanpa orangtua sadari sangat berperan kuat dalam meningkatkan kualitas belajar siswa.

G. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara bimbingan belajar yang dilakukan oleh orangtua dirumah dengan motivasi belajar siswa kelas XI SMA N 4 Kota Jambi.

H. Definisi Operasional

Menurut Sutja, dkk (2017 : 53), Definisi Operasional adalah inti dari permasalahan yang akan diteliti dan menduduki tempat yang amat penting dalam setiap penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Bimbingan belajar yang dilakukan orangtua dirumah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah memberikan dukungan kepada anak pada saat mengerjakan tugas sekolah dirumah , memberikan perhatian lebih mengenai pendidikan anak dan memberikan fasilitas belajar yang mendukung keberhasilan belajar anak.
2. Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi yang menurun karena kurangnya perhatian orangtua untuk memenuhi kebutuhan yang mendukung motivasi belajar anak dan dorongan yang kurang dari orangtua.

I. Kerangka Konseptual



